

**PENGARUH PENGELUARAN SEKTOR PUBLIK TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI LIMA NEGARA ASEAN**



SKRIPSI OLEH:

RAGIL PAHLEVI IRANI

01021281722071

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

**PENGARUH PENGELUARAN SEKTOR PUBLIK TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI LIMA NEGARA ASEAN**



SKRIPSI OLEH:

RAGIL PAHLEVI IRANI

01021281722071

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PENGELUARAN SEKTOR PUBLIK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI LIMA NEGARA ASEAN**

Disusun Oleh :

Nama : Ragil Pahlevi Irani

NIM : 01021281722071

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

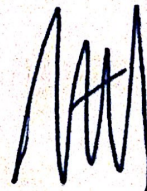
Bidang Kajian/Kosentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan Dosen

Dosen Pembimbing

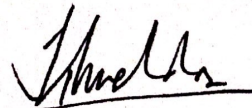
31 / 10



Ketua : Dr. Azwardi S.E. M.Si

NIP:196805181993031003

15 / 11



Anggota: Imelda S.E. M.S.E

NIP:197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PENGELUARAN SEKTOR PUBLIK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI LIMA NEGARA ASEAN

Disusun oleh:

Nama : Ragil Pahlevi Irani
NIM : 01021281722071
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, Januari 2024

Dosen Pembimbing

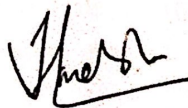
Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



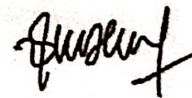
Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR EK PEMBANGUNAN 18-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Ragil Pahlevi Irani
NIM : 01021281722071
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konstenrasi : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Pengeluaran Sektor Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Lima Negara ASEAN.

Pembimbing : Dr. Azwardi, S.E., M.Si

Anggota : Imelda, S.E., M.S.E

Tanggal :

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 18 Januari 2024

Pembuat Pernyaraan



Ragil Pahlevi Irani

Nim. 01021281722071

ASLI

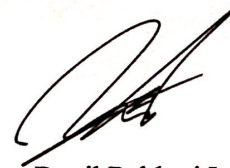
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Sektor Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Lima Negara ASEAN” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Pengeluaran Sektor Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Lima Negara ASEAN. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 18 Januari 2024



Ragil Pahlevi Irani

NIM. 01021281722071

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan.
2. **Dr. Azwardi, S.E., M.Si** dan **Imelda, S.E., M.S.E** selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si** selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. **Orang tua** yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada hentihentinya selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.

Palembang, 18 Januari 2024



Ragil Pahlevi Irani

NIM. 01021281722071

ABSTRAK

PENGARUH PENGELUARAN SEKTOR PUBLIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI LIMA NEGARA ASEAN

Oleh:

Ragil Pahlevi Irani¹, Azwardi², Imelda³

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengeluaran Sektor Pendidikan, Pengeluaran Sektor Kesehatan, Pengeluaran Sektor Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Lima Negara ASEAN. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahun 2011-2020 yang diperoleh dari *Worldbank*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model (FEM)*. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa variabel pengeluaran sektor pendidikan dan pengeluaran sektor infrastruktur bersama-sama memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif sedangkan pengeluaran sektor kesehatan memiliki hubungan signifikan namun dengan arah hubungan negatif yang berarti semakin tinggi pengeluaran kesehatan maka akan menurunkan laju pertumbuhan ekonomi di Lima Negara ASEAN.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Sektor Pendidikan, Pengeluaran Sektor Kesehatan, Pengeluaran Sektor Infrastruktur

Mengetahui:

Ketua



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003

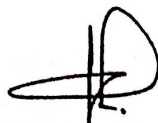
Anggota



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE IMPACT OF PUBLIC EXPENDITURE ON ECONOMIC GROWTH IN FIVE ASEAN COUNTRIES

By:

Ragil Pahlevi Irani¹, Azwardi², Imelda³

This research aims to analyze the influence of Education Sector Expenditures, Health Sector Expenditures, Infrastructure Sector Expenditures on Economic Growth in Five ASEAN Countries. The data used in this research is secondary data from 2011-2020 obtained from Worldbank. The analysis technique used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM). The results of the research show that the variables of education sector expenditure and infrastructure sector expenditure together have a significant influence with a positive relationship direction, while health sector expenditure has a significant relationship but with a negative relationship direction, which means that the higher the health expenditure, the lower the rate of economic growth in Five ASEAN countries.

Keywords: Economic Growth, Education Expenditure, Health Expenditure, Infrastructure Expenditure.

Mengetahui:

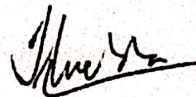
First Advisor,

Member



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

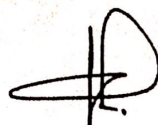
NIP. 196805181993031003



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

The Head Of Development Economic Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama Lengkap	Ragil Pahlevi Irani
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	TTL	Tanjungpandan 27 September 1999
	Agama	Islam
	Email	Ragilpahlevi17@gmail.com
	No.HP	082377507309
	Pendidikan Formal	
2005-2011	SD 09 Tanjungpandan	
2011-2014	SMP 01 Tanjungpandan	
2014-2017	SMA 01 Tanjungpandan	
2017-2024	S-1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2. Peran Pemerintah Dalam Perekonomian	14
2.3. Pengeluaran Sektor Publik.....	15
2.4. Hubungan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 19	
2.5. Hubungan Pengeluaran Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	21
2.6. Hubungan Pengeluaran Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 22	
2.7. Penelitian Terdahulu	24
2.8. Kerangka Pikir	29

2.9.	Hipotesis	32
BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2	Jenis Dan Sumber Data	33
3.3	Metode Analisis Data.....	34
3.4	Model Estimasi Regresi Data Panel	35
3.4.1	Pooled Least Square Model	35
3.4.2	Fixed Effect Model.....	35
3.4.3	Random Effect Model.....	35
3.5	Pengujian Model.....	36
3.5.1	Uji Chow (Chow Test).....	36
3.5.2	Uji Hausman (Hausman Test)	36
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.1	Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.6.2	Uji Autokorelasi	38
3.6.3	Uji Multikolinieritas	38
3.7	Uji Statistik.....	39
3.7.1	Uji F	39
3.7.2	Uji t	39
3.8	Definisi Operasional Variabel	40
3.8.1	Pertumbuhan Ekonomi.....	40
3.8.2	Pengeluaran Sektor Pendidikan.....	40
3.8.3	Pengeluaran Sektor Kesehatan	41
3.8.4	Pengeluaran Sektor Infrastruktur.....	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1.	Hasil Penelitian.....	45
4.1.1	Gambaran Objek Penelitian	45
4.1.2	Analisis Regresi.....	52
4.1.3	Pengujian Regresi Data Panel	54
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	58
4.2.	Pembahasan.....	60

4.2.1	Pengaruh Pengeluaran Sektor Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	60
4.2.2	Pengaruh Pengeluaran Sektor Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	63
4.2.3	Pengaruh Pengeluaran Sektor Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	65
BAB V PENUTUP		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Lima Negara ASEAN 2011-2020.....	3
Tabel 1.2 Pengeluaran Sektor Publik Di Lima (5) Negara ASEAN 2016-2020 (Juta Dollar).....	5
Tabel 4.1 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	53
Tabel 4.2 Uji Chow.....	54
Tabel 4.3 Uji Hausman.....	55
Tabel 4.4 Hasil Pengujian.....	55
Tabel 4.5 Hasil Intersep.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengeluaran Pemerintahan Pada Keynesian Cross.....	11
Gambar 2.2 Petumbuhan Pengeluaran Pemerintah Menurut Wagner.....	14
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Pertumbuhan Ekonomi di Lima Negara ASEAN (%).....	46
Gambar 4.2 Laju Pengeluaran Sektor Pendidikan di Lima Negara ASEAN (%)..	48
Gambar 4.3 Laju Pengeluaran Sektor Kesehatan di Lima Negara ASEAN (%)...	50
Gambar 4.4 Laju Pengeluaran Sektor Infrastruktur di Lima Negara ASEAN (%)	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi ialah suatu proses kenaikan kapasitas produktif didalam perekonomian secara berkelanjutan sehingga menciptakan tingkat pendapatan dan output nasional yang semakin lama semakin besar (Todaro, 2006). Keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara dapat terlihat dari pertumbuhan ekonominya, tingginya laju pertumbuhan ekonomi suatu negara ikut menyejahterakan masyarakatnya. Pendapatan nasional merupakan indikator tolak ukur pertumbuhan ekonomi yang sering digunakan, pendapatan nasional suatu negara bisa menggambarkan aktivitas perekonomian.

Pengeluaran pemerintah sebagai instrumen investasi pemerintahan terhadap perekonomian dianggap paling efektif. Tingkat efektifitas pengeluaran pemerintah bisa diukur melalui besar kecilnya pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pembangunan selain ditentukan dari besar kecilnya pengeluaran pemerintah tersebut juga dipengaruhi oleh besarnya nilai investasi. Investasi merupakan salah satu pilar pertumbuhan ekonomi (Achmad, 2009).

Pengeluaran pemerintah sebagai instrumen guna melihat partisipasi pemerintah dalam pembangunan merupakan komponen dari kebijakan fiskal. Pengeluaran yang terbagi didalam sektor publik merupakan faktor penting dalam pembangunan. Pengalokasian pengeluaran oleh pemerintah sebagai bentuk

pemenuhan kebutuhan sarana infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan merupakan hasil dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi bisa diumpamakan sebagai peningkatan kapasitas jangka panjang oleh negara guna menyediakan berbagai bentuk barang ekonomi kepada penduduk. Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan perekonomian suatu negara secara berkelanjutan menjadi lebih baik pada periode ke periode lainnya. Proses peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian yang terlihat dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional dapat diartikan juga sebagai pertumbuhan ekonomi. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Kenaikan kapasitas disebabkan terjadinya penyesuaian modernisasi teknologi, institusi, dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada Todaro (2006).

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi pada lima negara Asean cenderung mengalami fluktuasi. Laju pertumbuhan tertinggi Indonesia berada di tahun 2011 sebesar 6,17 persen, Malaysia pada tahun 2014 sebesar 6,01 persen, Filipina pada tahun 2016 sebesar 7,15 persen, Thailand pada tahun 2012 sebesar 7,24 persen, dan Vietnam pada tahun 2018 sebesar 7,46 persen. Pada tahun 2020 kelima negara ASEAN mengalami kemerosotan laju pertumbuhan dikarenakan penyebaran wabah *covid-19*, sehingga 4 negara mengalami defisit dengan laju pertumbuhan terendah Indonesia sebesar -2,07 persen, Malaysia sebesar -5,53 persen, Thailand sebesar -6,20 persen, dan yang paling kecil Filipina sebesar -9,52 persen. Sedangkan untuk Vietnam masih bisa

mempertahankan laju pertumbuhannya walau menurun tapi tidak menyebabkan defisit sebesar 2,87 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam analisis pembangunan ekonomi suatu negara.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Lima Negara ASEAN 2011-2020

Tahun	Pertumbuhan ekonomi (%)				
	Indonesia	Malaysia	Filipina	Thailand	Vietnam
2011	6,17	5,29	3,86	0,84	6,41
2012	6,03	5,47	6,9	7,24	5,5
2013	5,56	4,69	6,75	2,69	5,55
2014	5,01	6,01	6,35	0,98	6,42
2015	4,88	5,09	6,35	3,13	6,99
2016	5,03	4,45	7,15	3,44	6,69
2017	5,07	5,81	6,93	4,18	6,94
2018	5,17	4,84	6,34	4,22	7,46
2019	5,02	4,41	6,12	2,15	7,36
2020	-2,07	-5,53	-9,52	-6,2	2,87

Sumber: (World Bank, 2023)

Sebuah negara wajib mempunyai sistem pemerintahan yang mampu menstabilkan perekonomian negaranya. Pemerintah berperan sangat fatal untuk mampu mensejahterahkan masyarakat dan meredam pergejolakan ekonomi maupun politik baik dalam negeri atau luar negeri. Pemikiran ini selaras dengan pendapat dari (Lumbantoruan, 2013) bahwa pemerintah berperan sebagai pengatur, dan pengawas perekonomian, serta menjalankan segala bentuk kegiatan perekonomian yang tidak mampu dilaksanakan pelaku lain baik swasta ataupun rumah tangga. Oleh karena itu keikutsertaan pemerintahan sangat diperlukan dalam suatu perekonomian yang memegang hajat hidup orang banyak.

Menurut Shidiqi (2021) penyaluran pengeluaran pemerintah terbagi menjadi tiga sektor vital seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Penyaluran anggaran untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan dan kesehatan, dan melakukan pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat. Pensejaterahan masyarakat bisa diwujudkan berawal dari memenuhi kebutuhan dasar pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Terpenuhnya kebutuhan dasar akan mampu menaikkan kualitas sumber daya manusia. Laju pertumbuhan ekonomi akan meningkat ketika terciptanya sumber daya manusia berkualitas yang mampu berkontribusi dalam modernisasi teknologi hingga mampu memproduksi secara efisien dan meningkatkan pendapatannya.

Menurut Mangkosoebroto, 2018 pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah menggambarkan kebijakan apa yang dikeluarkan pemerintah. Penetapan kebijakan oleh pemerintah mempunyai konsekuensi biaya yang harus dibayarkan. Biaya yang dibayarkan melalui anggaran yang menjadi pengeluaran buat pemerintahan. Pengalokasian anggaran pada suatu bidang menggambarkan komitmen pemerintahan dalam permasalahan dibidang tersebut.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa pengeluaran sektor publik di lima negara Asean dalam kurun waktu lima tahun terakhir 2016-2020 dari kesehatan, pendidikan dan infrastruktur. Pengeluaran pendidikan dan pengeluaran kesehatan di 4 Negara ASEAN cenderung mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2020 dikarenakan terjadinya wabah *covid-19* dimana Negara seperti Indonesia, Filipina, Thailand, dan Vietnam melakukan tindak antisipasi terhadap wabah dengan melakukan beberapa kebijakan dengan meningkatkan jumlah pengeluaran

atas sektor kesehatan sedangkan, pada sektor pendidikan pemerintah melakukan *lockdown* dan memberlakukan kegiatan belajar mengajar secara online. Dimana, kegiatan pendidikan memberatkan pemerintah untuk meningkatkan pengeluaran sektor pendidikan guna menunjang kegiatan pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Pengeluaran sektor infrastruktur terendah jatuh pada tahun 2020 dikarenakan adanya wabah *covid-19* yang menyebabkan kegiatan pembangunan sarana prasarana infrastruktur cenderung mengalami pemberhentiaan dan penundaan yang tidak berjalan seperti apa yang direncanakan sehingga pengeluaran pemerintah cenderung berkurang dan dialihkan ke 2 sektor lainnya.

**Tabel 1.2 Pengeluaran Sektor Publik Di Lima Negara ASEAN 2016-2020
(Juta Dollar)**

Negara	Pengeluaran	2016	2017	2018	2019	2020
Indonesia	Pendidikan	32.615.707	27.116.817	31.268.145	31.803.140	36.948.243
	Kesehatan	28.156.413	29.495.314	29.887.951	32.508.884	36.147.139
	Infrastruktur	8.983.800	15.381.990	8.167.050	10.184.180	1.046.136
Filipina	Pendidikan	9.667.850	13.044.482	13.402.163	12.645.403	13.510.719
	Kesehatan	12.601.189	13.009.247	13.713.507	15.700.191	18.495.394
	Infrastruktur	5.937.100	2.261.650	1.801.245	2.364.690	411.720
Malaysia	Pendidikan	14.315.418	14.919.483	16.069.020	15.178.906	13.213.425
	Kesehatan	11.149.022	11.854.133	13.488.565	14.018.505	13.913.227
	Infrastruktur	3.259.830	6.290.660	8.038.210	9.405.520	3.859.380
Thailand	Pendidikan	15.574.055	15.814.236	16.209.053	16.434.621	15.718.543
	Kesehatan	16.282.517	17.582.376	19.613.447	20.992.421	21.782.675
	Infrastruktur	8.129.464	10.705.228	11.813.028	12.548.510	4.796.969
Vietnam	Pendidikan	11.170.332	11.494.814	12.923.532	13.581.817	14.251.510
	Kesehatan	11.616.975	13.259.731	15.659.345	16.831.785	16.223.932
	Infrastruktur	3.039.230	5.778.620	7.924.923	8.023.646	5.210.390

Sumber: (World bank, 2020)

Untuk nilai rata-rata pengeluaran sektor publik di lima negara Asean tahun 2011-2020 terdiri dari pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Rata-rata pengeluaran kesehatan tertinggi yaitu Indonesia sebesar \$28.740.362.443 dan terendah Malaysia sebesar \$12.060.952.187, kemudian pengeluaran pendidikan tertinggi yaitu Indonesia sebesar \$31.030.070.405 dan terendah di Filipina \$10.280.265.771. Untuk infrastruktur pengeluaran tertinggi dipegang oleh Thailand sebesar \$7.957.358.990 terendah dipegang oleh Filipina dengan total pengeluaran infrastruktur sebesar \$2.761.352.530.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, tampak bahwa pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN mengalami fluktuasi, dan disertai pula dengan fluktuasi pengeluaran pemerintah. Anggaran pemerintah dalam pengeluaran sektor publik memiliki fokus berbeda-beda di setiap tahunnya tergantung kebijakan pemerintahnya pada tahun tersebut.

Pengalokasian pengeluaran sektor publik terbagi menjadi tiga sektor ialah pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dibagi menjadi dua kategori. Pertama, pengeluaran yang berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia secara langsung. Hal ini bisa tercapai dalam pengeluaran di bidang kesehatan dan pendidikan yang menyangkut harapan manusia. Kedua, pengeluaran yang bisa menumbuhkan kapasitas ekonomi dan mengurus aktivitas ekonomi berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut ialah meningkatkan unit infrastruktur, karena kegiatan ekonomi membutuhkan fasilitas yang memadai. Hal ini beriringan bersama pemikiran Kuncoro (2006) mengenai parameter pembangunan. Parameter tersebut antara lain: (1) *Human Development Index (HDI)* sebagai

bentuk parameter sosial. (2) Produk Domestik Bruto, PDB rill perkapita, dan laju pertumbuhan ekonomi sebagai bentuk parameter ekonomi.

Jika merujuk kepada hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, sektor kesehatan dan sektor infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil Haryanto (2013), Anggraeni (2015), Zahari (2017), Ladung (2018), Mandey (2022), Setiawan (2016) menyimpulkan pengeluaran pemerintah berdampak positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu semakin besar pengeluaran pemerintah yang dikeluarkan, maka laju pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Sedangkan menurut Tjodi (2019), Arham (2015), Mandala (2020), Safira (2019) pengeluaran kesehatan berdampak negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Artinya semakin besar pengeluaran pemerintah yang dikeluarkan, maka laju pertumbuhan ekonomi akan menurun.

Dari latar belakang di atas, maka masalah yang tercipta tentang pertumbuhan ekonomi, sebagai akibat dari pengeluaran sektor publik. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas tentang pengaruh pengeluaran sektor publik terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN pada tahun 2011-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh pengeluaran sektor publik yang terbagi menjadi pengeluaran pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran sektor publik yang terbagi menjadi pengeluaran pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang Ekonomi terutama pengembangan teori yang berkaitan dengan Pertumbuhan Ekonomi Regional dan Keuangan negara.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis ini dapat menjadi landasan atau acuan bagi pemerintah agar dapat memperhatikan laju perkembangan Pertumbuhan Ekonomi yang terjadi di ASEAN.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, I. Q. (2022) 'Government Health Expenditures On Economic Growth In ASEAN-9 Countries', 3(1), pp. 128–132. doi: 10.47065/arbitrase.v3i1.468.
- Achmad, S. (2009) 'Pengaruh Investasi Fisik Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi', *Journal Of Indonesian Applied Economics*, 3(1), pp. 59–76.
- Aisa, R. (2006) 'Government Health Spending And Growth In A Model Of Endogenous Longevity', *Economics Letters*, 90(2), pp. 249–253.
- Althofia, N. Y. (2012) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Untuk Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pdrb Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Propinsi Jawa Barat Tahun 2012', *Jurnal Aplikasi Statistika dan Komputasi Statistik*, 7, pp. 1–20.
- Anggraeni, M. (2015) 'Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan, Kesehatan, Dan Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1970-2015', *Jurnal Pendidikan dan Ekonom*, 6(5), pp. 499–509.
- Arham, M. A. (2015) 'Public Expenditures And Poverty: Evaluation Of The Government's Priority Programs In Gorontalo Province', *Economic Journal Of Emerging Markets*, 7(October), pp. 107–119.
- Azwar (2016) 'Peran Alokatif Pemerintah Melalui Pengadaan Barang/Jasa Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia', *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 20(2), pp. 149–167. doi: 10.31685/kek.v20i2.186.
- Basuki, A. T. (2014) 'Regresi Model PAM, ECM Dan Data Panel Dengan Eviews 7', *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*, pp. 1–75.
- Basuki, A. T. (2016a) *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Basuki, A. T. (2016b) 'Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)', *Danisa Media*, pp. 1–136.
- Erçelîk, G. (2018) 'The Relationship Between Health Expenditure And Economic Growth In Turkey From 1980 To 2015', 1(1), pp. 1–8.
- Friawan, D. (2008) *Kondisi Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. . (2012) *Dasar-Dasar Ekonometrika*. buku 2, Ed. Edited by R. . Terjemahan Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryanto, T. P. (2013) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011', 2(3), pp. 148–158.
- Hidayat, A. Y. (2022) 'Analisis Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Kesehatan, Pendidikan, Dan Infrastruktur Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia', *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 4(1), p. 65. doi: 10.24036/jkep.v4i1.13308.
- Kuncoro, M. (2006) *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ladung, F. (2018) 'Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1, pp. 20–30.
- Laisina, C. (2015) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap PDRB Melalui Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara Tahun 2002-2013', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), pp. 193–208.
- Lestari, N. I. (2010) 'The Effect Of Government Education Spending On

- Economic Growth Through School Enrollment In Indonesia’, (1995), pp. 109–122.
- Lumbantoruan, E. P. (2013) ‘Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi)’, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(2), pp. 14–27.
- Mandala, R. A. M. (2020) ‘Inflation, Government Expenditure, And Economic Growth In Indonesia’, *Jambura Equilibrium Journal*, 2(2), pp. 109–118. doi: 10.37479/jej.v2i2.6961.
- Mandey, A. (2022) ‘Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Atas Infrastruktur, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten/Kota Diprovinsi Sulawesi Utara’, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2), pp. 101–109.
- Mangkosoebroto, G. (2018) *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPF.
- Mankiw, N. G. (2012) *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mubarog, M. R. (2013) ‘Pengaruh Investasi Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Di Indonesia Tahun 2007-2010’, pp. 1–19.
- Nasution, D. P. (2021) ‘Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan’, 14(1), pp. 33–49.
- Nugroho, G. A. (2016) ‘Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia’, *Jurnal, Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*.
- Pallutri (2005) *Ekonomi Kesehatan*. Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan FKM UNHAS.
- Perpres RI No38 (2015) *Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam*

Penyediaan Infrastruktur. Jakarta.

Prasetyo, R. B. and Firdaus, D. M. (2009) 'Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia', pp. 222–236.

Purnomo, H. (2009) 'Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bekasi'.

Puspitasari, J. M. (2017) 'Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Sektor Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Periode Tahun 2010-2017)', 1.

Ramelan, R. (2009) *Kemitraan Pemerintah-Swasta Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia*. Jakarta: Jakarta.Koperasi Jasa Profesi LPPN.

Safira (2019) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Infrastruktur Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur', *Forum Ekonomi*, 21(2), pp. 211–216.

Salgür, S. A. (2013) 'The Importance Of Education In Economic Growth', *Euromentor Journal*, 4(4), p. 50.

Santoso, I. (2013) *Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gosen Publishing.

Setiawan, B. (2016) 'Pengaruh Pengeluaran Sektor Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Komparasi Kabupaten Malang Dan Kabupaten Jember Tahun 2004-2013)', *Jurnal Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis, D A N Brawijaya, Universitas*.

Setiawan, E. (2006) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi'.

Shairilizwan, T. (2021) 'Does Government Expenditure In Education Cause Economic Growth: ASEAN-5 Perspective', *International Journal of Human and Technology Interaction*, (April 2020).

- Shidiqi, M. R. (2021) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1999-2019'.
- Sjafii, A. (2009) 'Pengaruh Investasi Fisik Dan Investasi Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur 1990-2004', *Journal of Indonesian Applied Economics*, 3(1), pp. 1–2009. doi: 10.21776/ub.jiae.2009.003.01.3.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suparno, H. (2014) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur', pp. 1–22.
- Tisniwati, B. (2012) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10, p. 1.
- Tjiptoherijanto P, S. B. (2008) *Ekonomi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjodi, A. M. (2019) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi Di Provinsi Sulawesi Utara)', *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(8). doi: 10.35794/jpekd.23428.19.8.2018.
- Todaro (2006) *Pembangunan Ekonomi*. Edited by Haris Munandar (penerjemah). Erlangga, Jakarta.
- Undang-Undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (2003). Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang RI No 36* (2009). Available at: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/36tahun2009uu.htm>.

- Wahyuningsih, T. (2020) *Ekonomi Publik*. 2nd edn. Depok: Raja Grafindo.
- Winarti, A. (2014) ‘Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, Dan PDB Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 1992-2012’.
- World bank (2020) *Pengeluaran Sektor Publik (US\$)*.
- World Bank (2023a) *Pengeluaran Sektor Infrastruktur*. Available at: <https://data.worldbank.org/topic/9>.
- World Bank (2023b) *Pengeluaran Sektor Kesehatan*. Available at: <https://data.worldbank.org/indicator/SH.XPD.CHEX.GD.ZS>.
- World Bank (2023c) *Pengeluaran Sektor Pendidikan*. Available at: <https://data.worldbank.org/indicator/SE.XPD.TOTL.GD.ZS>.
- World Bank (2023d) *Pertumbuhan Ekonomi*. Available at: <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG>.
- Zahari, M. (2017) ‘Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi’, 1(1), pp. 180–196.